

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai evaluasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang dapat disimpulkan bahwa evaluasi dari program PKH ini sudah baik. Kesimpulan diambil dari analisis sesuai dengan fenomena sebagai berikut:

a. Input

Sumber daya dalam pelaksanaan PKH di Kelurahan Rejosari sudah baik dilihat dari aspek sumber daya manusia, yaitu dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan ketentuannya di mana setiap Pendamping Sosial PKH menangani KPM sebanyak 200-300 KPM, Pendamping Sosial PKH dipilih melalui sistem rekrutmen yang berdasar pada Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 01 Tahun 2018 pasal 10 serta Pendamping Sosial PKH telah memiliki sertifikat yang diberikan langsung oleh Kementerian Sosial RI melalui kegiatan diklat dan bimtek. Selain itu, sarana dan prasarana sudah memadai. Hal tersebut dapat dilihat dari fasilitas pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial yang sudah tersebar secara merata dan setiap Pendamping Sosial PKH telah memiliki modul pendampingan sebagai sarana kegiatan pendampingan kepada KPM PKH.

b. Process

Proses pelaksanaan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur dan mekanisme dalam pedoman pelaksanaan PKH, yaitu dari proses perencanaan hingga proses pendampingan. Namun, dalam kegiatan validasi data pada saat proses penginputan data ke dalam aplikasi e-PKH Pendamping Sosial PKH mengalami kendala karena adanya gangguan server dari aplikasi tersebut serta Pendamping Sosial PKH mengalami kesulitan karena dokumen kependudukan yang hilang terutama oleh masyarakat lansia.

c. Output

Output dari pelaksanaan PKH di Kelurahan Rejosari sudah berhasil dilihat dari pengurangan angka kemiskinan, pengurangan beban pengeluaran dan peningkatan pendapatan KPM, serta peningkatan pemanfaatan fasilitas yang telah disediakan oleh pemerintah. Pelaksanaan PKH memberikan dampak terhadap pengurangan jumlah angka kemiskinan tetapi tidak secara langsung memberikan dampak signifikan terhadap permasalahan kemiskinan, KPM merasa terbantu terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan di bidang pendidikan dan kesehatan serta dengan adanya pelaksanaan PKH dapat meningkatkan pendapatan keluarga karena terdapat KPM yang menggunakan dana bantuan PKH untuk modal usaha. Selanjutnya, dalam hal pemanfaatan fasilitas baik pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial KPM PKH di Kelurahan Rejosari menjadi lebih rutin dalam mengakses dan memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan.

d. *Outcome*

Outcome dari pelaksanaan PKH di Kelurahan Rejosari belum dapat dikatakan maksimal karena adanya pelaksanaan PKH menimbulkan KPM PKH menjadi ketergantungan terhadap bantuan dan menimbulkan adanya kecemburuan sosial antar warga non KPM PKH yang disebabkan oleh minimnya pengetahuan dan pemahaman terkait bantuan sosial PKH. Meskipun demikian, adanya pelaksanaan PKH juga menimbulkan dampak positif, yaitu KPM menjadi lebih rajin dalam memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan, membantu KPM dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesehatan, serta KPM dapat menerapkan informasi yang diberikan melalui modul pendampingan pada saat pertemuan rutin bulanan.

4.2 Saran

Berdasarkan hal-hal yang telah ditetapkan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peningkatan spesifikasi *server* dalam aplikasi e-PKH perlu dilakukan oleh Kementerian Sosial RI sehingga dapat diakses oleh banyak pengguna sehingga dapat mencapai target kinerja program serta diperlukannya membentuk jadwal di masing-masing daerah pada kegiatan penginputan data guna menghindari *server down* sehingga proses penginputan data menjadi lancar.

2. Pelaksanaan kegiatan jemput bola guna membantu penduduk lansia dalam mendapatkan dokumen kependudukan sebagai dokumen utama dalam mendapatkan bantuan sosial.
3. Dinas Sosial Kota Semarang dapat menjalin kerjasama dengan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) guna menciptakan suatu inovasi untuk melakukan pemberdayaan kepada KPM PKH dalam rangka meningkatkan produktivitas KPM sehingga KPM PKH menjadi lebih mandiri dan sejahtera serta membawa dampak pada peningkatan perekonomian masyarakat.
4. Pendamping Sosial PKH dapat berkoordinasi dengan tokoh masyarakat untuk melakukan sosialisasi secara masif terkait sasaran penerima bantuan PKH melalui forum terbuka yang melibatkan masyarakat didalamnya.